HEURISTIK

HEURISTICS = mental shortcuts
BIASES = systematic errors that may result from those shortcuts



Akuntansi Keperilakuan P6

HEURISTIK?



Heuristik adalah petunjuk praktis untuk mempermudah pengolahan informasi dalam pengambilan keputusan. Heuristik mempercepat individu dalam mengambil keputusan yang kompleks menjadi lebih efisien.

Terdapat tiga jenis heuristik, yaitu ketersediaan, keterwakilan, dan Anchoring & Adjustment

HEURISTIK KETERSEDIAAN

Strategi pengembalian keputusan cepat yang didasarkan pada informasi yang mudah diingat dalam pikiran.



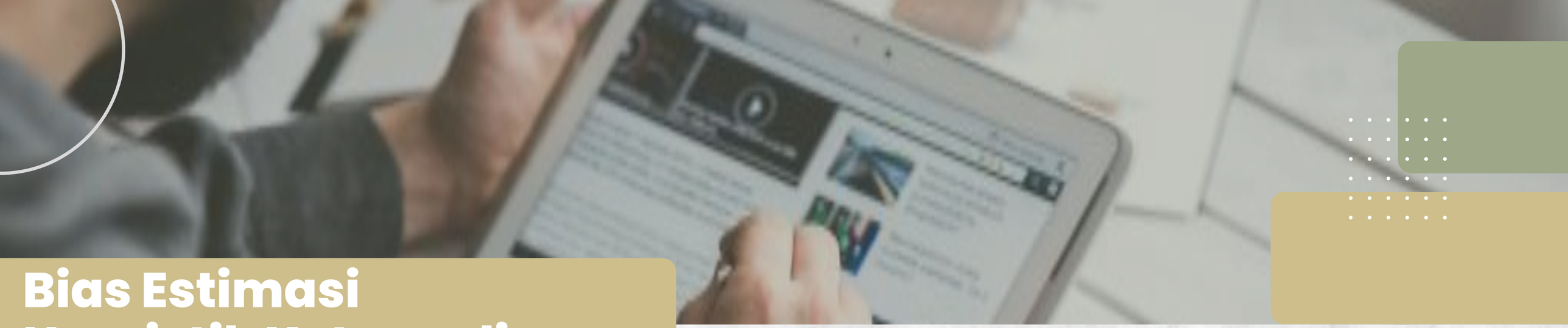

Bias Estimasi Heuristik Ketersediaan

1

KEMUDAHAN DIINGAT

Kejadian yang menimbulkan emosi dan jelas lebih mudah diingat dibanding kejadian yang tidak mengandung emosional.

2

RETIEVABILITAS

Penilaian pada bias ini atas dasar kemudahan sesuatu untuk diingat baik secara keualiatas maupun kuantitas

Heuristik Keterwakilan

Penilaian subjektif terhadap objek berdasarkan kemiripan objek terhadap populasinya.



Bias pada Heuristik Keterwakilan

1. **Tidak sensitif terhadap base rates/intensitivity to base rates**

   Pada saat menilai probabilitas kejadian, individu cenderung mengabaikan informasi *base rate* dan fokus terhadap informasi yang lebih spesifik

2. **Tidak sensitif terhadap ukuran sampel**

   Ketika menilai reabilitas untuk mengambil keputusan, Individu terkadang mengabaikan ukuran sampel

Bias pada Heuristik Keterwakilan

3. **Kesalahan konsepsi dari peluang**
Individu cenderung berharap bahwa urutan data yang dihasilkan dari proses acak akan terlihat acak

4. **Regresi pada rata-rata**
Individu cenderung mengembangkan prediksi bahwa outcome yg akan datang berhubungan dengan hasil yang lebih dekat ke rata-rata, terutama ketika outcome dipengaruhi faktor acak. Contoh: Profit margin perusahaan tahun ini sangat tinggi karena kombinasi beberapa faktor temporer. Tahun berikutnya margin kembali mendekati rata-rata.

5. **Kesalahan konjungsi**
Individu cenderung mengamsusikan kejadian-kejadian kondisi spesifik lebih mungkin terjadi dibanding satu kejadian umum

Related Cognitive Biases

1. Perangkat konfirmasi
2. Bias kejadian konjungtif dan disjungtif
3. Overconfidence
4. Hindsight bias
5. Base-rate neglect
6. Insensitivity to sample size





Perangkat Konfirmasi (A Confirmation Trap)

Kecenderungan individu untuk **mencari informasi yang mendukung hipotesis**/dugaannya dan mengabaikan mencari informasi yang bertentangan dengan hipotesisnya, meskipun informasi tersebut lebih berguna



Heuristik Penjangkaran & Penyesuian

Kecenderungan individu ketika **memprediksi suatu nilai** yang didasarkan pada nilai awal (**data masa lalu** atau informasi lain yang tersedia) dan umumnya **tidak melakukan penyesuaian** yang cukup pada nilai dasar tersebut **ketika membuat keputusan akhir.**



Bias kejadian konjungtif & Disjungtif (Conjuctive & Disjuctive Bias)

Kecenderungan individu untuk terlalu **optimis** pada kemungkinan terjadinya **kejadian kongjungtif** (kejadian yang berkelanjutan) dan terlalu **pesimis** pada kemungkinan terjadinya **kejadian disjungtif** (yang tidak berkelanjutan).



Overconfidence

Kecenderungan individu untuk **terlalu percaya diri** pada kesempurnaan keputusan mereka pada kondisi ketidakpastian.

Hindsight Bias

Kecenderungan seseorang untuk terlalu **yakin** bahwa dia **dapat memprediksi hasil** dengan tepat setelah kejadian terjadi.

Cara menghindari bias Heuristik Konfirmasi

- Pertimbangkan alternatif lain dalam mengambil keputusan
- Dengarkan pendapat dari devil advocate yaitu orang yangg mempunyai pendapat bertentangan dengan kita
- Menyadari bahwa mungkin kita mengambil keputusan yang salah
- Mau mendengar dan meilhat perspektif alternatif lain membuat keputusan yang kita ambil lebih akurat



Analisis Artikel

Judul : Balancing Prosocial Effort Across Social Categories: Mental Accounting Heuristics in Helping Decisions
Penulis : Johanna Peetz dan Andrea L. Howard
Tahun : 2020
Jurnal : Personality and Social Psychology Bulletin
Volume : 00
Nomor : 0

Latar Belakang

Perilaku prososial membantu mempertahankan dan meningkatkan hubungan sosial dengan memberikan bantuan kecil ataupun besar, memberi dukungan praktis dan emosional, serta memberikan nasihat. prinsip akuntansi mental pada perilaku prososial mengasumsikan bahwa individu melacak upaya prososial mereka dalam akun mental. Salah satu akun mental tersebut mungkin kategori sosial, atau lebih khusus lagi tipe orang di jaringan sosial seseorang. Jika heuristik akuntansi mental diterapkan pada upaya prososial, maka membantu lebih dari biasanya dalam satu kategori sosial mungkin mengurangi kesediaan untuk membantu lebih lanjut dalam kategori yang sama namun tidak mempengaruhi kesediaan untuk membantu orang dalam kategori sosial lainnya

Teori

- Teori jaringan sosial (Social Network Theory)
- Teori permainan (Game Theory)
- Teori hubungan sosial (Theory of Social Relationships)
- Teori Pertukaran Sosial (Social exchange theory)

HIPOTESIS

Hipotesis dalam penelitian ini yaitu perilaku prososial seseorang di masa lalu akan mempengaruhi perilaku prososial di masa depan yang bergantung pada kategori sosial penerima bantuan. Berdasarkan mental heuristik akuntansi, hipotesis dalam penelitian ini bantuan seseorang dalam satu kategori sosial akan mengurangi bantuan dalam kategori sosial yang sama. Akan tetapi, bantuan seseorang dalam satu kategori sosial tidak dapat mengurangi bantuan di kategori sosial yang berbeda.





Metode Penelitian

Metode	Keterangan
Jenis atau desain penelitian	Penelitian kuantitatif dengan desain studi eksperimental pada studi 1 dan 3 serta desain studi longitudinal pada studi 2.
Sampel Penelitian	283 sampel dalam studi 1 443 sampel dalam studi 2 489 sampel dalam studi 3
Teknik pengumpulann data	Purposive random sampling
Teknik analisis data	Uji ANOVA (Analysis of Variance) pada studi 1 Uji multilevel structural equation models (SEM) pada studi 2 Uji analisis regresi berganda pada studi 3

Hasil

Hasil penelitian menunjukkan bahwa partisipan lebih cenderung membantu seseorang yang berasal dari kategori sosial yang berbeda daripada seseorang yang berasal dari kategori sosial yang sama dengan penerima bantuan.

THANKYOU

Any questions?

